

**DAMPAK GENANGAN AIR ROB PADA DINAMIKA SOSIAL
DAN EKONOMI MASYARAKAT DESA WONOKERTO
KULON KEC. WONOKERTO KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

AYU ATIKA
NIM. 4117272

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**DAMPAK GENANGAN AIR ROB PADA DINAMIKA SOSIAL
DAN EKONOMI MASYARAKAT DESA WONOKERTO
KULON KEC. WONOKERTO KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

AYU ATIKA
NIM. 4117272

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AYU ATIKA**

NIM : **4117272**

Judul Skripsi : **Dampak Genangan Air Rob Pada Dinamika Sosial Dan
Ekonomi Masyarakat Desa Wonokerto Kulon Kec.
Wonokerto Kab. Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya .

Pekalongan, 15 Mei 2022

Yang menyatakan



Ayu Atika

NOTA PEMBIMBING

Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

Jl. Perum Pisma Griya Asri Blok A No.05 Denasri Batang

Lampiran : 2 (Dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ayu Atika

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN

Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Ayu Atika**

NIM : **4117272**

Judul : **Dampak Genangan Air Rob Pada Dinamika Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Desa Wonokerto Kulon Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan**

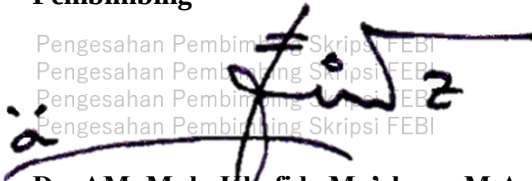
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 15 Mei 2022

Pembimbing

Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI
Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI
Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI
Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI


Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 19780616 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **AYU ATIKA**

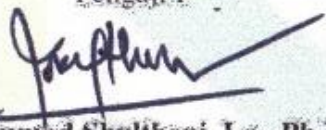
NIM : **4117272**

Judul Skripsi : **Dampak Genangan Air Rob Pada Dinamika Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Desa Wonokerto Kulon Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan**

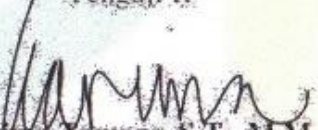
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 Juni 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

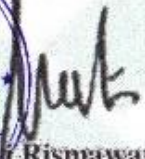
Penguji I


Muhammad Shulthoni, Lc., Ph.D
NIP. 197507062008011016

Penguji II


Karina Yumara, S.T., M.M
NIP. 19730318200501 2 002

Pekalongan, 05 Juli 2022
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, SH, MH
NIP. 19050220199903 2 001

MOTTO

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

~QS. Al-Mujadalah:11~

“Pengetahuan tanpa tindakan adalah sia-sia, dan tindakan tanpa pengetahuan adalah kegilaan”

~Abu Hamid Al Ghazali~

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, penulis akan mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Allah Swt. yang senantiasa memberikan petunjuk bagi penulis dalam setiap proses penulisan skripsi
2. Kedua orang tua yang saya cintai dan sayangi Bapak Sugito dan Ibu Nur Baiti yang selalu mendoakan sayab dan selalu memberikan kasih sayang, dukungan serta pengorbanan jiwa raganya.
3. Kakak saya Dian Sugiati S.Pd. dan adik saya Maulida Febriyanti yang selalu menghibur, mendukung dan mendoakan saya.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan serta doa sehingga Skripsi ini bisa selesai.
5. Dosen Wali Ibu Siti Aminah Chaniago, M.Si. yang memberi semangat dari awal kuliah sampai selesai.

Sahabat dan saudara saya yang selalu menemani baik suka maupun duka

ABSTRAK

AYU ATIKA. Dampak Genangan Air Rob Pada Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wonokerto Kulon Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan

Banjir rob sangat berdampak pada aktivitas sosial ekonomi masyarakat khususnya bagi masyarakat dukuh Pantairejo desa Wonokerto kulon. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk 1) Mengetahui dampak banjir rob pada dinamika sosial masyarakat Desa Wonokerto Kulon 2) Mengetahui dampak banjir rob pada dinamika ekonomi masyarakat Desa Wonokerto Kulon. Penelitian ini dilakukan di Dukuh Pantairejo Desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian lapangan, karena penelitian ini merupakan penelitian dengan mendalam. Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Dalam sumber data peneliti berhubungan secara langsung dengan pokok masalah atau pembahasan. Pada Sumber ini peneliti menggunakan data primer dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi pada lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banjir rob di Dukuh Pantairejo Desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto terjadi dari tahun 2019 sejak pembuatan tanggul yang bertujuan agar desa-desa di Kecamatan Wonokerto yang dulunya terendam banjir rob sekarang tidak lagi terendam. Kini banjir rob tersebut menggenangi dan berdampak di Dukuh Pantairejo Desa Wonokerto Kulon, kerugian yang harus ditanggung oleh masyarakat cukup besar terutama disektor pendapatan. Dampak dinamika sosial yang dirasakan masyarakat seperti kerusakan bangunan, infrastuktur dan sarana prasarana yang ada di dukuh Pantairejo. Terendahnya ruang kelas pada sekolah, sedangkan dampak pada kesehatan yaitu menyebabkan demam dan gatal-gatal dll, terdapat masyarakat yang berpindah tempat tinggal karena pekerjaan dan rumah tidak memungkinkan untuk dipertahankan, sarana prasana dan fasilitas umum juga mengalami kerusakan. Begitu juga dari dinamika Ekonomi seperti nelayan dengan harga ikan yang murah karena berkurangnya pedagang, tidak hanya itu nelayan juga kesulitan dalam mendapatkan solar. Kerugian yang dialami Wisata Pantai Wonokerto seperti abrasi pantai dan berkurangnya pengunjung.

Kata Kunci : Dinamika, Sosial, Ekonomi

ABSTRACT

AYU ATIKA. Impact of *Rob* Waterlogging on the Socio-Economic Dynamics of the Wonokerto Village Community, Kulon, Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan

Rob floods greatly impact the socio-economic activities of the community especially for the people of dukuh Pantairejo village wonokerto kulon. The purpose of this study is to 1) Determine the impact of tidal flooding on the social dynamics of the Village Community Wonokerto Kulon 2) determine the impact of tidal flooding on the economic dynamics of the Village Community Wonokerto Kulon. This study was conducted in the hamlet of Pantairejo Village Wonokerto Kulon District Wonokerto Regency Pekalongan.

The type of research used by researchers is Field Research, because this research is in-depth research. Researcher use a qualitative approach. In the researcher's data source directly related to the subject matter or discussion. On This source researchers use primary data with interview techniques, documentation and observation in the field.

The results showed that the tidal flooded in Dukuh Pantairejo Village Wonokerto Kulon Wonokerto District occurred from 2019 since the creation of embankment which aims to villages in the District of Wonokerto who used to flooded rob floods are now no longer submerged. Now the tidal flood inundating and impacting in Dukuh Pantairejo Village Wonokerto Kulon, losses to be borne by the community is quite large, especially in the sector income. The impact of social dynamics felt by the community such as damage to buildings, infrastructure and infrastructure in the hamlet Pantairejo. Terendamnya classroom at school, while the impact on health that causes fever and itching etc., there are community who change their place of residence because work and home is not possible to be maintained, Prasana facilities and public facilities also experience damage. So also from economic dynamics such as fishermen with fish prices cheap because of reduced traders, not only that fishermen also difficulty in obtaining diesel. Disadvantages of beach tourism Wonokerto such as beach abrasion and reduced visitors.

Keywords: Socio, Economic, Dynamics

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH, MH selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, MM selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan.
4. Dr. Muhammad Aris Syafi'i, MEI selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
5. Happy Sista Devy M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
6. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendosen pgarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Siti Aminah Chaniago, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Seluruh dosen yang telah memberikan wawan dan ilmu yang bermanfaat selama menempuh perkuliahan di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 15 Mei 2022



AYU ATIKA

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penulisan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	11
B. Telaah Pustaka	37
C. Kerangka Berfikir	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
B. Sumber Data	50
C. Teknik Pengumpulan Data	51
D. Teknik Sampling	53
E. Validitasi Data	54
F. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Wonokerto Kulon	59
B. Dampak Genangan Air Rob pada Dinamika Sosial Masyarakat Dukuh Pantai Rejo Desa Wonokerto Kulon	65
C. Dampak Genangan Air Rob pada Dinamika Ekonomi Masyarakat Dukuh Pantai Rejo Desa Wonokerto Kulon	74
D. Analisis Dampak Genangan Air Rob pada Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Dukuh Pantai Rejo Desa Wonokerto Kulon	84

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA	97
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	I
-----------------------	----------

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
R1 No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987

Tertanggal 12 Januari 1988

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
ـَ	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...	Fathahdanya	Ai	a dani
... و	Fathahdanwau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ... ^ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ع	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... و ^و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

- 1) Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- 2) Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"
- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perhitungan Laju Rata-Rata Land Subsidence Selama Periode Tahun 2015 – 2020, 4
Tabel 1.2	Pertumbuhan Penduduk Tahun 2015-2019, 5
Tabel 4.1	Jumlah penduduk di Desa Wonokerto Kulon Kec. Wonokerto, 60
Tabel 4.2	Mata pencaharian masyarakat di Desa Wonokerto Kulon Kec. Wonokerto, 61
Tabel 4.3	Penurunan harga ikan di TPI Wonokerto sebelum dan sesudah adanya genangan air rob, 83

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 47
- Gambar 4.1 Peta Desa Wonokerto Kulon, 59
- Gambar 4.2 Peta Kabupaten Pekalongan, 59
- Gambar 4.3 Rumah warga yang sudah tidak di tinggali, 68
- Gambar 4.4 Kondisi ruang kelas SDN 04 Wonokerto Kulon yang terdampak banjir rob, 73
- Gambar 4.5 Kondisi jalan menuju TPQ Nurul Huda Pantairejo, 73
- Gambar 4.6 Kondisi lahan pengeringan ikan yang terdampak banjir di Dukuh Pantairejo, 77
- Gambar 4.7 Jalan terendam air rob di Dukuh Pantairejo, 92

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi, I
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara, VIII
- Lampiran 3 Check List Observasi, XXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banjir ialah situasi alam yang mana dapat diprediksi datang di musim hujan. Umumnya dimusim hujan banjir datang menenggelami rumah dan ini terjadi setiap tahun sekali. Berbagai macam solusi dari permasalahan banjir sudah dilakukan yakni salah satunya dengan membuat selokan agar air banjir tetap bisa mengalir ke tanah tanpa merusak lingkungan, namun hal tersebut tidak bisa diprediksi seperti yang sudah terancang sebelumnya, tatanan hubungan operasi dalam mengatasi banjir dan mengurangi jumlah air yang menggenangipun tidak bisa diperkirakan. Genangan air rob ini bisa terjadi setiap harinya, bahkan hampir berminggu-minggu lamanya dengan ketinggian yang bermacam-macam. Daerah yang tempatnya lebih rendah dapat dipastikan air akan menenggelami lahan setiap saat banjir rob datang, karena air akan mudah mengalir ketempat yang lokasinya lebih rendah dan biasanya kemungkinan untuk surut itu lambat. Banjir rob juga tergantung oleh gaya grafitasi bumi (Kusuma et al., 2016). Fenomena pemanasan global yang terjadi berdampak pada naiknya volume rata-rata air laut pada bumi. Akibat dari naiknya volume rata-rata air laut ini mengakibatkan dampak yang begitu besar bagi sejumlah kawasan pesisir yang rendah. Naiknya volume rata-rata air laut menimbulkan kerugian yang tidak sedikit diantaranya wilayah pesisir

terjadi abrasi/pengkikisan, banjir rob juga merusak sarana dan prasarana masyarakat sekitar, dan masih banyak lagi.

Menurut Crestanti Widya Utami dkk. (2021), pada penelitiannya yang membahas kerawanan banjir rob dan peran gender dalam adaptasi di kecamatan pekalongan. Hampir 10 tahun Kerawanan banjir melanda wilayah pesisir di Pekalongan, kondisi inilah yang menjadi dampak pada sosial yang mana dirasakan oleh penduduk sekitar. Hasil daripada penelitian ini ialah penentuan pemetaan kerawanan banjir pada kelurahan yang berbeda dengan pemetaan banjir dari yang terendah, sedang sampai yang tertinggi. Pada penelitian ini juga peran perempuan masih menjadi faktor penunjang keluarga dengan pengelolaan masyarakat yang mayoritas seorang laki-laki. Seorang laki-laki yang sudah menikah mayoritas memilih menjadi nelayan di berbagai kapal-kapal besar dan ada juga yang memilih merantau di kota orang, mereka bekerjasama dengan istri untuk melakukan tugasnya sebagai keluarga. Pada penelitian ini dampak banjir yang terjadi yaitu pergeseran peran gender oleh anggota keluarga yaitu seorang istri dan suami (Utami et al., 2021).

Dengan adanya genangan air rob ini menimbulkan terhambatnya aktivitas masyarakat sehari-hari seperti, kerusakan pada jalan serta sarana prasarana yang ada di tempat tersebut, dalam keluarga juga mengalami dampak seperti kerusakan bangunan dan lumpuhnya ekonomi. Abrasi yang dialami wisata juga terkena dampak banjir rob, rusaknya infrastruktur yang ada di pantai. Akibatnya resiko kehilangan pekerjaan dan tempat tinggal mengancam mereka, tak hanya itu lahan

garapan yang dijadikan sumber produktivitas pun terkena dampaknya tanah tercampur dengan air asin yang mana tidak lagi subur seperti semula.

Penyebab banjir di daerah pesisir Wonokerto dipengaruhi oleh naiknya muka air laut yang menyebabkan terjadi rob. banjir rob ini juga mempengaruhi pendapatan masyarakat, mayoritas masyarakat bekerja sebagai nelayan dan juga berjualan di wisata. Adanya banjir rob ini menjadi masalah bagi masyarakat karena tidak adanya pembeli maupun wisatawan yang tidak bisa melewati jalan menuju ke dukuh Pantairejo, akibatnya pendapatan masyarakat pun menurun (Supre, 2021).

Adapun dampak genangan banjir Rob terhadap Dinamika Sosial Ekonomi juga di rasakan pula oleh Masyarakat Kelurahan Bandarharjo, Semarang. Dengan adanya genangan air yang lebih lama dan volume makin tinggi mempunyai pengaruh terhadap kegiatan sosial ekonomi masyarakat seperti perpindahan penduduk karena tidak memungkinkan lagi untuk di tempati, kondisi kesehatan dan juga mata pencaharian yang terganggu (Pratikno & Handayani, 2014). Selanjutnya dampak banjir Rob terjadi pula di desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Kondisi Sosial, pendidikan, ekonomi mengalami penurunan karena adanya banjir Rob (Ghea Utami, 2020).

Penyebab banjir di Indonesia juga dipengaruhi oleh faktor penurunan tanah. Penurunan muka tanah (*Land subsidence*) adalah fenomena penurunan muka tanah yang sering terjadi di kota-kota besar yang berdiri di atas lapisan sedimen permukaan tanah. Dari berbagai studi dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor penyebab penurunan muka tanah diantaranya: 1) eksploitasi air

tanah, yaitu penurunan karena beban bangunan. 2) konsolidasi alami lapisan tanah, gaya tektonik, dan lain-lain. Teknologi penginderaan jauh dapat memudahkan pengamatan perubahan lingkungan seperti pemantauan *land subsidence*. Pengambilan air tanah yang secara terus menerus (berlebih) akan mengakibatkan terjadinya penurunan permukaan tanah (*land subsidence*) secara berkelanjutan. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap stabilitas tanah dan daya dukung yang diberikan oleh tanah terhadap konstruksi bangunan yang ada di atasnya (Lolom Evalita Hutabarat, 2017). Berikut adalah Laporan kemajuan Hasil pemantauan penurunan muka tanah (*land subsidence*) di beberapa kota besar di Pulau Jawa berdasarkan data satelit penginderaan jauh.

Tabel 1.1
Perhitungan Laju Rata-Rata Land Subsidence Selama
Periode Tahun 2015 – 2020

NO.	Wilayah	Kisaran penurunan tanah per tahun
1.	DKI Jakarta	0,1 – 8 cm
2.	Kota Cirebon	0,28 – 4 cm
3.	Kota Pekalongan	2,1 – 11 cm
4.	Kota Semarang	0,9 – 6 cm
5.	Kota Surabaya	0,3 – 4,3 cm

Sumber data Inderaja.lapan.go.id

Dari tabel diatas menunjukan bahwa penurunan lahan rata-rata di DKI Jakarta mencapai 0,1-8cm pada periode 2015-2020. Kota Cirebon dengan penurunan lahan rata-rata 0,28-4cm tahun 2015-2020. Rata-rata paling tinggi adalah Kota Pekalongan yaitu 2,1-11cm dari tahun 2015-2020. Kota Semarang ialah kota kedua yang tinggi dengan rata-rata penurunan lahan 0,9-6cm. dan kota Surabaya mencapai 0,3-43cm rata-rata penurunan lahan. Dengan begitu bisa diketahui bahwa penurunan lahan dapat berpengaruh besar bagi naiknya air di

wilayah pesisir Indonesia termasuk di Desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

Berikut data pertumbuhan penduduk di Desa Wonokerto Kulon pada tahun 2015-2019.

Tabel 1.2

Pertumbuhan Penduduk Tahun 2015-2019

No.	Jenis Kelamin	2015	2016	2017	2018	2019
1.	LAKI-LAKI	3127	3011	2987	2922	2900
2.	PEREMPUAN	3025	2992	2881	2800	2783
JUMLAH		6152	6002	5868	5722	5683

Sumber data demografi profil desa wonokerto kulon tahun 2019

Jumlah penduduk Desa Wonokerto Kulon berdasarkan profil desa tahun 2019 sebesar 5.683 jiwa yang terdiri dari 2.900 laki-laki dan 2783 perempuan. Data tersebut disimpulkan bahwa setiap tahunnya penduduk desa semakin berkurang. Hal ini disebabkan Desa Wonokerto Kulon sudah terkena banjir rob kurang lebih dari tahun 2015, namun pada tahun 2015 Dukuh Pantairejo belum terdampak banjir dan data tersebut adalah data jumlah total penduduk di desa wonokerto kulon.

Dari hasil observasi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, di Dukuh Pantairejo baru 3 tahun terakhir ini mengalami banjir, yang sebelumnya tidak pernah terjadi banjir. Banjir tersebut karena pasang surut atau biasa disebut banjir rob. Akibat adanya banjir banyak sekali problem yang dihadapi masyarakat seperti ekonomi mulai berubah, seorang petani sudah tidak lagi bisa menanam melati, padi, semangka, kacang-kacangan, dan lain sebagainya. Begitu juga

dengan nelayan dan pedagang ikan kering, untuk mengeringkan ikan perlu adanya sinar matahari dan lahan yang cukup luas, karena adanya banjir lahan yang tersedia sangat minimalis dan sudah terkepung air *rob*. Dalam proses mengeringkan ikan di Dukuh Pantairejo masih menggunakan proses konvensional. Wisata Pantai Wonokerto juga mengalami penurunan pengunjung hampir 50% dari sebelumnya karena akses yang kurang memadai. Nelayan di Pantairejo juga berpengaruh dalam membeli bahan bakar solar karena akses yang tidak mendukung menjadikan mobil pembawa solar sulit sampai lokasi dan akhirnya pembelian solar dijatah setiap harinya. Dalam penjualan hasil penangkapan ikanpun berpengaruh karena ada beberapa pembeli yang belum bisa datang ke lokasi karena banjir dan menjadikan pelelangan harga tangkapan ikan menurun (Sugito, 2021).

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, Sehingga penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Genangan Air Rob pada Dinamika dan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wonokerto Kulon Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak banjir rob pada dinamika sosial masyarakat Desa Wonokerto Kulon?
2. Bagaimana dampak banjir rob pada dinamika ekonomi masyarakat Desa Wonokerto Kulon?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan dan memetakan dampak banjir rob pada dinamika sosial masyarakat Desa Wonokerto Kulon.
- b. Mendeskripsikan dan memetakan dampak banjir rob pada dinamika ekonomi masyarakat Desa Wonokerto Kulon.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan dan memberi kontribusi ilmiah pada kajian dampak genangan air rob pada dinamika sosial ekonomi masyarakat Desa Wonokerto Kulon Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan.

b. Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat, antara lain :

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan rujukan penelitian selanjutnya.
- 2) Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat dan minat pembaca serta memberi sedikit referensi untuk pembaca.

- 3) Penelitian ini juga bisa dijadikan referensi bagi mahasiswa jurusan ekonomi syariah serta dapat digunakan pedoman pustaka untuk penelitian lebih lanjut.
- 4) Penelitian ini juga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis terkait dampak genangan air rob pada dinamika sosial ekonomi masyarakat Desa Wonokerto Kulon Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab i peneliti menjelaskan mengenai latar belakang pada penelitian yang di ambil, serta rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan pada penelitian, dan sistematika pada penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ii ini berisi tinjauan umum mengenai banjir rob, dinamika sosial yang dimana meliputi: pertama perpindahan penduduk, kedua kesehatan, dan pendidikan. Selanjutnya dinamika ekonomi ada mata pencaharian, pendapatan, pengangguran dan kemiskinan. Dimana dalam teori mata pencaharian terbagi menjadi dua yaitu: nelayan dan objek wisata.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab iii ini akan dijabarkan jenis serta pendekatan yang digunakan dalam penelitian dimana jenis dan pendekatannya menggunakan *field*

research (penelitian lapangan), karena pada penelitian ini membutuhkan *indepth study* (penyelidikan mendalam), dalam penelitian lapangan ini peneliti harus mencari sumber data secara langsung di Desa Wonokerto Kulon Dukuh Pantairejo. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Berikut peneliti memilih tempat serta waktu pada penelitian yaitu bertempat di Dukuh Pantairejo Desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. Adapun untuk waktu penelitian dilakukan mulai bulan Mei 2021 sampai dengan selesai. Selanjutnya jenis serta sumber data dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan data primer. Pada pengumpulan data penelitian berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun analisis data dengan menggunakan reduksi data, transportasi penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Teknik yang terakhir adalah teknik validasi.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini meliputi beberapa bagian. Bagian pertama membahas tentang profil Desa Wonokerto Kulon. Bagian kedua membahas dampak banjir rob pada dinamika sosial mengenai perpindahan penduduk, kesehatan dan pendidikan. Pada bagian ketiga membahas dinamika ekonomi mengenai pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat yang ada di Dukuh Pantairejo Wonokerto Kulon ada dua yaitu nelayan dan obyek wisata.

BAB V : PENUTUP

Bab ini ialah bab tahap terakhir dari sebuah penelitian yang dimana didalamnya memuat kesimpulan dari hasil penelitian, adapun saran dan rekomendasi penelitian diharapkan mampu menambah masukan oleh peneliti dan peneliti sadar akan banyaknya kelemahan dan keterbatasan yang dilakukan pada penelitian tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Banjir pada umumnya disebabkan oleh air hujan yang tidak bisa ditampung oleh sungai dan lain sebagainya. Namun berbeda dengan pembahasan peneliti yang mana banjir ini sebabkan karena adanya pasang surut air laut atau biasa disebut dengan rob, banjir rob sering terjadi di wilayah pesisir Indonesia termasuk di Dukuh Pantairejo Desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Banjir rob yang terjadi di Dukuh Pantairejo ini sejak tahun 2019 sampai sekarang, banjir rob telah membuat aktivitas masyarakat terganggu baik sosial maupun ekonomi. Berdasarkan uraian pembahasan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam dinamika sosial banjir rob telah membuat masyarakat kesulitan dalam menempuh belajar mengajar karena akses dan ruang kelas terendam air, masyarakat juga mengalami kutu air, gatal-gatal bahkan diare. Adanya banjir rob juga membuat masyarakat memilih berpindah tempat tinggal karena rumah dan pekerjaan yang tidak memungkinkan dipertahankan.
2. Banjir rob juga berdampak pada dinamika ekonomi masyarakat, sebelum banjir rob melanda banyak potensi pekerjaan di Dukuh Pantairejo karena berdekatan langsung dengan laut jawa sehingga peluang menghasilkan uang lebih banyak karena tanah yang subur dan hasil laut yang melimpah membuat masyarakat hidup sejahtera. Namun semenjak banjir rob belanda kini pekerjaan tidak seperti

dulu, tanah yang semula subur sekarang menjadi asin dan tidak dapat ditanam lagi, lahan produksi ikan kering juga sudah terendam air. Jalan satu-satunya menuju Dukuh Pantairejo rusak dan terendam air, selain mengganggu aktivitas masyarakat banjir rob juga membuat pengunjung wisata pantai wonokerto berkurang. Wisata pantai wonokerto mengalami kerugian kurang lebih mencapai Rp 500.000.000 dan penurunan pendapatan sekitar 60%, hal tersebut karena akses yang susah dilewati. Begitupun pendapatan nelayan yang mengalami penurunan pada harga ikan per kg dengan selisih harga mulai dari Rp 2000 sampai Rp 5000 hal ini karena para pedagang/bakul yang hendak membeli ikan di TPI Wonokerto berkurang, hal inilah yang menyebabkan pendapatan masyarakat berkurang. Dampak banjir rob ini telah membuat masyarakat Dukuh Pantairejo kehilangan kesejahteraan hidup.

B. Saran

1. Bagi pemerintah

Pemerintah harus bertindak cepat dalam mengatasi banjir rob terutama dalam memperbaiki akses jalan menuju Dukuh Pantairejo, karena jalan menjadi faktor terpenting dalam aktivitas sosial ekonomi masyarakat. Masyarakat mengalami banyak kerugian termasuk pekerjaan dan bangunan rumah mereka yang harus ditinggikan setiap beberapa tahun sekali. Pemerintah juga harus memikirkan nasib masyarakat di Dukuh Pantairejo, apabila volume air semakin bertambah maka seharusnya pemerintah mengalokasikan masyarakat ketempat yang lebih tinggi paling tidak di sebelah selatan tanggul yang lokasinya tidak terlalu jauh

dari pantai sehingga masyarakat nelayan masih bisa bekerja dan masyarakat akan lebih tenang.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat harus senantiasa waspada terhadap kedatangan air yang tidak dapat diperkirakan kapan dan seberapa tinggi volumenya. Masyarakat juga harus mempertimbangkan antara pendapatan dan kerugian, apabila dirasa kerugian lebih banyak maka lebih baik pindah. Karena tidak hanya pendapatan dan kerusakan bangunan saja yang dirugikan barang elektronik dan alat transportasi juga cepat rusak karena air rob yang asin membuat besi cepat berkarat dan mengakibatkan kerusakan pada mesin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ridha. (2017). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Idi Rayeuk. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol.8, No.1.
- Ajeng Dyah Setyowati Sri Utomo. (2017). Analisis perubahan zona nilai tanah tahun 2012 – 2017 akibat bencana banjir rob Di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Jurnal Geodesi Undip*
- Alifiana Hafidian Rizkiyani Dan Rimadewi Suprihardjo. Pengembangan Kawasan Wisata Pesisir Talang Siring Di Kabupaten Pamekasan”, *Jurnal Teknik Pomits*, Vol. 2, No. 2 (Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)).
- Ali Ibrahim Hasyim. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ari Sulistyorini. (2020). *Dari Urbanisasi Ke Ruralisasi From Urbanization To Ruralization. Jurnal Inovasi Aparatur*.
- Amiruddin Masri. (2017). Pendidikan anak nelayan pesisir pantai donggala. Universitas Tadulako: *Asian Journal of Environment, History and Heritage*, Vol. 1.
- Ananto, O. (2017). Persepsi pengunjung pada objek wisata danau buatan Kota Pekanbaru. *JOM FISIP Vol. 4 No.1*.
- Anwar. (2017). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah terhadap tingkat pengangguran Di Kabupaten Gowa. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, UIN Alauddinn Makasar
- Arta Kusumaningrum. (2013). Kebijakan pembangunan dalam pengentasan kemiskinan masyarakat pesisir (Studi Kasus pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah). *Agriekonomika*, Volume 2, Nomor 1. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Crestanti Widya Utami, dkk. (2021) kerawanan banjir rob dan peran gender dalam adaptasi Di Kecamatan Pekalongan Utara, *Jurnal Planologi*, Vol. 18, No. 1.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia.

- E-learning PUSDIK KP. (2019 Januari 16) .
<http://www.pusdik.kkp.go.id/elearning/index.php/modul/read/190116-091446uraian-c-materi>, diakses pada 20-05-2021, Pukul 11:53 WIB.
- Fatchur Roehman, Slamet Imam Wahyudi and M. Faiqun Niam. (2019). *Analysis of physical model rubber weir contain water as motion weir for flood and rob handling. International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCET) Volume 10, Issue 04.*
- Hamdani. (2016). Kemiskinan dalam pandangan ekonomi syariah. ejournal.iaingawi.ac.id
- Harahap, M. (2018). Tanggapan Pengunjung Terhadap fasilitas Objek Wisata Rumah Batu Serombou Di Kabupaten Rokanhulu. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen 5 (1).*
- Henny Pratiwi Adi dan Slamet Imam Wahyudi (2018). *Tidal Flood Handling through Community Participation in Drainage Management System (A case study of the first water board in Indonesia). International Journal of Integrated Engineering, Special Issue 2018: Civil & Environmental Engineering, Vol. 10 No. 2.*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2021). Dinamika Sosial.
- Kementrian Agama RI. Al-Qur'an dan terjemah. Jakarta : PT Sinergi Pustaka Indonesia.
- Kusuma, M. A., Setyowati, D. L., & Suhandini, P. (2016). Dampak rob terhadap perubahan sosial masyarakat di Kawasan Rob Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Journal of Educational Social Studies*, 5 (2), 121–127.
- Laporan kemajuan hasil pemantauan penurunan muka tanah (land subsidence) di beberapa kota besar di Pulau Jawa berdasarkan data satelit penginderaan jauh. Inderaja.lapan.go.id. Diakses pada 01-01-2022. Pukul 15.18.
- Lexy J. Moleong. (2005). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Lolom Evalita Hutabarat. (2017). Studi penurunan muka tanah (Land Subsidence) akibat pengambilan air tanah berlebih Di Dki Jakarta. Jakarta: UKI Press.
- Mahyu Danil. (2013) Pengaruh Pendapatan Terhadap tingkat konsumsi pada pegawai negeri sipil di kantor Bupati Kabupaten Bireuen, *Journal konomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9
- Masri, A. (2017). Pendidikan anak nelayan pesisir pantai Donggala (The Education For Coastal Fishermen Children In Donggala). *Asian Journal of Environment, History and Heritage*, 1(1).
- Merta. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat nelayan di tinjau dari perspektif ekonomi islam.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metode penelitian kualitatif, cet. 36. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Oksfriani Jufri Sumampouw. (2019). Ajar kesehatan masyarakat pesisir dan kelautan. Yogyakarta: BUDI UTAMA.
- Rida Hilyati Sauda dkk. (2019). Kajian Pemetaan Kerentanan Banjir Rob Di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Geodesi Undip*
- SIRUSA BPS. (2021, Oktober 15) <http://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=44>.
- Sugiyono. (2020). Metode kuantitatif, kualitatif dan R&D. Cet. 23. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumampouw, O. J. (2019). Buku ajar kesehatan masyarakat pesisir dan kelautan. Deepublish.
- Syafrei Adi Iskandar dkk, (2020). Analisis geospasial area genangan banjir rob dan dampaknya pada penggunaan lahan tahun 2020 - 2025 di Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Oceanography*, Vol 02 No: 03

Urbanisasi. maxmanroe.com,pendidikan.co.id. Diakses pada 15-04-2022. Pukul 20.16.

Utami, C. W., Giyarsih, S. R., Marfai, M. A., & Fariz, T. R. (2021). Kerawanan banjir rob dan peran gender dalam adaptasi di Kecamatan Pekalongan Utara. *Jurnal Planologi*, 18(1), 94–113.

Wahyu Setyaningsih dkk. (2019). Pengembangan model spasial kajian perluasan rob terhadap perubahan kondisi masyarakat Di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Conservation Volume 8 (02) Tahun 2019 Indonesian Journal of Conservation*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc>

Nara Sumber

Abdul Hayit. Kepala Sekolah SDN 04 Wonokerto Kulon. Wawancara Pribadi. Wonokerto 21 Maret 2022.

Arrohman, Perangkat Desa Wonokerto Kulon. Wawancara Pribadi. Wonokerto 7 September 2021.

Bambang. Nelayan Dukuh Pantairejo Desa Wonokerto Kulon. Wawancara Pribadi. Wonokerto 24 Februari 2020.

Casmirah. Istri Nelayan Dukuh Pantairejo Desa Wonokerto Kulon. Wawancara Pribadi. Wonokerto 25 Februari 2020.

Diana Ulfa. Ustadzah TPQ Nurul Huda Pantairejo. Wawancara Pribadi. Wonokerto 10 Maret 2022.

Doohan Mamola. Karyawan TPI Wonokerto. Wawancara Pribadi. Wonokerto 19 Maret 2022.

Jamal Ainurrosyad. Tokoh Masyarakat Dukuh Pantairejo Desa Wonokerto Kulon. Wawancara Pribadi. Wonokerto 9 Februari 2022.

Karnawi. Nelayan Dukuh Pantairejo Desa Wonokerto Kulon. Wawancara Pribadi. Wonokerto 24 Februari 2020.

Nur Baiti. Istri Nelayan Dukuh Pantairejo Desa Wonokerto Kulon. Wawancara Pribadi. Wonokerto 25 Februari 2020.

Rosuli. Kepala Desa Wonokerto Kulon. Wawancara Pribadi. Wonokerto 7 September 2021.

S. Rini. Petugas Puskesmas Kecamatan Wonokerto. Wawancara Pribadi. Wonokerto 5 Desember 2021.

Siti, Pedagang Wisata Pantai Wonokerto, Wawancara Pribadi, Wonokerto 10 April 2022.

Siti Muamanah. Sekretaris Unit Wisata Pantai Wonokerto. Wawancara Pribadi. Wonokerto 19 Januari 2022.

Slamet Wibowo. Sekretaris TPI Wonokerto. Wawancara Pribadi. Wonokerto 19 Maret 2022.

Sugito. Warga Pantai rejo, Wawancara Pribadi, Wonokerto: 14 Agustus 2021

Supre, Pedagang wisata Pantai Wonokerto, Wawancara Pribadi, Wonokerto: 13 Agustus 2021.

Surtiah. Pedagang Ikan Kering Dukuh Pantairejo Desa Wonokerto Kulon. Wawancara Pribadi. Wonokerto 5 Maret 2020.

Turah. Pedagang Ikan Kering Dukuh Pantairejo Desa Wonokerto Kulon. Wawancara Pribadi. Wonokerto 5 Maret 2020.

Wadilah. Pedagang Ikan Basah TPI Wonokerto. Wawancara Pribadi. Wonokerto 13 Maret 2022.

Wasdani, Masyarakat Dukuh Pantairejo Desa Wonokerto Kulon. Wawancara Pribadi. Wonokerto 20 Februari 2022.

Yulekha. Pedagang Ikan Basah TPI Wonokerto. Wawancara Pribadi. Wonokerto 13 Maret 2022.